

---

## Integrasi Teknologi Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Industri 4.0

Ridwan

Program Studi Adminitrasi Pendidikan, Universitas Negeri Medan

---

### ARTICLE INFO

**Article history:**

DOI:

[10.30595/pssh.v4i.287](https://doi.org/10.30595/pssh.v4i.287)

Submitted:

July 28, 2021

Accepted:

November 11, 2021

Published:

May 30, 2022

---

**Keywords:**

*Digital technology, Islamic religious education, google workspace for education*

### ABSTRACT

The purpose of this study is to describe theoretically appropriate digital technology and the determinants of the success of its application in the implementation of Islamic religious education learning at SMPIT. Khairul Imam Medan. This research uses a literature study approach. The selection of literary works is based on two considerations of criteria, namely (1) the literary work that is used as the basis has a direct relationship with the topic of the question to be revealed; and (2) the validity and credibility of the literature can be trusted, which is sourced from literature published by reputable publishers. From the results of this study, digital technology was obtained that was suitable for the implementation of Islamic religious education learning at SMPIT. Khairul Imam is a Google Workspace for Education with complete learning support facilities. In addition, the suitability of this technology is also caused by human resources and infrastructure at SMPIT. Khairul Imam is also sufficient. Finally, it can be concluded that with various learning technology facilities provided by Google Workspace for Education, the implementation of online Islamic religious education learning at SMPIT. Khairul Imam can be implemented and work well.

*This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).*



---

**Corresponding Author:**

**Ridwan**

Program Studi Adminitrasi Pendidikan,  
Universitas Negeri Medan

Email: [ridwan89@smpit-khairul-imam.sch.id](mailto:ridwan89@smpit-khairul-imam.sch.id)

---

### 1. PENDAHULUAN

Pembelajaran abad ke-21 menuntut seorang pendidik untuk membangun keseimbangan antara pengetahuan dan keterampilan peserta didik agar mampu bersaing di era industri 4.0. Sedemikian sehingga untuk menjadi seorang warga, pekerja, dan pemimpin yang berkualitas, Siswa juga dituntut memiliki kemampuan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan bekerja secara kreatif.

Pendidik menggunakan teknologi untuk melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, dan banyak penelitian telah menunjukkan bukti peningkatan minat untuk belajar ketika perangkat digital dimasukkan ke dalam lingkungan belajar (Sousa & Rocha, 2018). Teknologi mampu mengubah pelaksanaan pembelajaran agar lebih sesuai dengan keadaan seperti tatap muka langsung. Teknologi juga mampu mempersiapkan siswa untuk memasuki dunia kerja yang semakin kompetitif dan terhubung secara global. Ada berbagai macam jenis teknologi yang dapat digunakan oleh guru untuk mengefisienkan tugas hariannya dan memungkinkannya dapat menyeimbangkan kemampuan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan kreatifitas siswa dalam pembelajaran. Jadi, ketika Pendidik menganggap teknologi itu berharga, maka ia akan memaksimalkannya dalam pembelajaran.

Sistem pembelajaran di setiap satuan pendidikan berbeda-beda. Salah satunya adalah satuan pendidikan di kota Medan yaitu SMP Islam Terpadu (SMPIT) Khairul Imam Medan. Sekolah ini memiliki konsep islami,

dimana pembelajaran dan budayanya terintegrasi dengan nilai-nilai Islam. Sekolah ini memiliki tantangan tersendiri, salah satunya adalah penanaman nilai-nilai agama dan moralitas kepada siswa. Nilai-nilai ini dapat diperoleh dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Keberhasilan pembelajaran PAI akan menekan tingkat dekadensi akhlak yang menjadi fenomena pada saat ini, sehingga siswa atau warga negara Indonesia sebagai generasi bangsa akan tetap mampu mempertahankan nilai luhur bangsanya (Wahyuningsih & Darodjat, 2021). Keberhasilan pembelajaran PAI merupakan kunci keberhasilan *output* dari SMPIT Khairul Imam. Selain itu, berdasarkan pengakuan dari beberapa orangtua siswa bahwa kepercayaan mereka dengan pendidikan di SMPIT Khairul Imam disebabkan penanaman nilai-nilai Islam lebih diutamakan.

Teknologi sebaik apa pun harus didukung oleh *skill* pengguna teknologi tersebut. Jika seorang pengguna tidak bisa menggunakan fitur yang disediakan oleh teknologi, maka pemanfaatan teknologi tersebut juga tidak maksimal. Jika pendidik tidak menerima kenyataan ini, mereka tidak hanya akan gagal untuk menikmati semua manfaat yang diberikan teknologi, tetapi mereka juga akan gagal untuk berkomunikasi secara esensial dengan siswa mereka (Constantinou, 2018). Hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (PJJ) antara lain berkaitan dengan kesiapan sumber daya manusia, kurang jelasnya arahan pemerintah daerah, belum adanya kurikulum yang tepat, dan keterbatasan sarana dan prasarana, khususnya dukungan teknologi dan jaringan internet (Basar, 2021). Sementara pelayanan akademik harus tetap berjalan sebagaimana mestinya. Oleh karena itu, tujuan dari penulisan artikel ini untuk mengungkap secara teori mengenai prinsip dan pertimbangan dalam penerapan teknologi digital dalam pembelajaran PAI, yakni untuk menjawab pertanyaan: (1) Apa teknologi digital yang sesuai dalam pembelajaran PAI?; dan (2) Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan integrasi teknologi digital tersebut dalam pembelajaran PAI?

## 2. METODE PENELITIAN

Untuk mengungkap prinsip-prinsip dan faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas integrasi teknologi digital dalam pembelajaran matematika, studi yang disajikan dalam artikel ini didasarkan pada analisis literatur yang relevan (*desk analysis*). Pemilihan literatur didasarkan pada dua pertimbangan kriteria, yaitu (1) literatur yang dijadikan dasar memiliki hubungan langsung dengan topik pertanyaan yang akan diungkap, bukan sastra sekunder; dan (2) isi literatur dapat dipercaya validitas dan kredibilitasnya, yang bersumber dari literatur yang diterbitkan oleh penerbit bereputasi. Sebagai langkah awal, masing-masing literatur utama dan pendukung dikaji secara mendalam untuk menemukan gagasan utama dari sumber-sumber tersebut terkait dengan topik penelitian ini, yaitu menjawab pertanyaan: Bagaimana pandangan para ahli mengenai integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI? Pertanyaan pokok tersebut kemudian dijabarkan menjadi dua sub pertanyaan, yaitu: (1) Apa teknologi digital yang sesuai dalam pembelajaran PAI di SMPIT Khairul Imam Medan?; dan (2) Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan integrasi teknologi digital tersebut dalam pembelajaran PAI di SMPIT Khairul Imam Medan?

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Inovasi pembelajaran PAI di SMPIT. Khairul Imam Medan sangat perlu dilakukan, salah satunya adalah dengan mengintegrasikan teknologi digital sebagai alternatif baru dalam proses pembelajaran PAI agar permasalahan dapat diselesaikan dan tujuan yang diinginkan dapat terwujud. Namun bentuk pengintegrasian teknologi ini akan dikaji dan dirancang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Penggunaan teknologi canggih sangat penting dan dapat mempengaruhi pembelajaran PAI dalam lima hal, yaitu: (1) sebagai alat bantu untuk memungkinkan pembelajaran PAI meluaskan paradigma ilmunya; (2) untuk mewujudkan integrasi antara pembelajaran PAI dengan pendidikan sains; (3) bagaimana kita dapat menggunakan dan mengeksplorasi secara positif segala bentuk teknologi yang ada untuk menjadikan pembelajaran PAI sebagai dasar pengajaran ilmu pendidikan atau dasar ilmu-ilmu; (4) untuk mewujudkan suatu rangkaian pembelajaran PAI sedunia. Kemudahan teknologi dapat digunakan untuk merangkai dan membina satu paradigma dan kurikulum pembelajaran PAI yang sama untuk negara-negara Islam; dan (5) untuk membina konsep ketauhidan ilmu-ilmu. Kelima pengaruh teknologi terhadap perkembangan pembelajaran PAI tersebut dapat dibuktikan dan dirasakan hasil positifnya bila teknologi informasi di zaman globalisasi saat ini benar-benar dimanfaatkan serta didayagunakan oleh stakeholders pendidikan khususnya guru PAI.

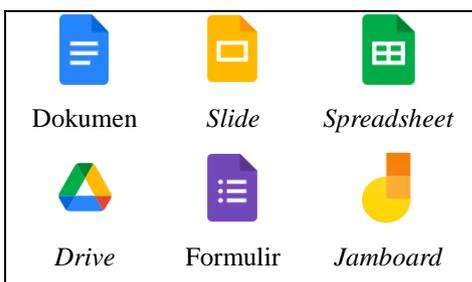
### 1. Google Workspace for Education

Pembelajaran PAI di masa pandemi COVID-19 harus dilakukan secara daring atau jarak jauh. Pentingnya penggunaan teknologi pembelajaran di masa pandemi COVID-19 saat ini merupakan kebutuhan yang tidak bisa dihindari. Namun, teknologi yang digunakan tergantung kepada kebijakan dari pimpinan satuan pendidikan masing-masing. Seperti halnya di SMP Islam Terpadu Khairul Imam Medan, teknologi pembelajaran yang digunakan adalah hasil kerjasama dengan *Google*. Teknologi ini khusus disediakan untuk lembaga pendidikan yang nama produknya adalah *Google Workspace for Education (GWE)*. *GWE* (secara resmi dikenal sebagai *Google Apps for Education*), layanan komputasi awan oleh *Google*, adalah rangkaian alat produktivitas gratis

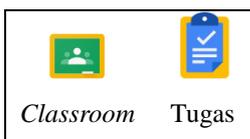
untuk kolaborasi kelas.

Dengan banyaknya fitur layanan yang disediakan, maka *GWE* ini merupakan salah satu teknologi digital yang sesuai untuk pembelajaran PAI. Seluruh proses tahapan pembelajaran *online* dengan menggunakan *Google Classroom* dapat mencapai tujuan dan keberhasilan dalam proses pembelajaran (Rahmah, 2021). *Google Classroom* merupakan salah satu aplikasi bagian dari *GWE*. Kemudian, *Google Classroom* mampu meningkatnya partisipasi peserta didik sebanyak 80% yang diukur menggunakan *skala likert* (Ashoumi & Shobirin, 2019). Selanjutnya, aplikasi *Google Classroom* juga masih sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah pada saat pandemi ini karena penggunaan *Google Classroom* dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan semangat belajar dan juga keinginan dan daya tarik sebagai motivasi belajar siswa, selain itu *Google Classroom* juga bisa membantu siswa untuk mempermudah pemahaman terhadap materi pelajaran yang telah disampaikan (Al-Fikri, Hanif, & Dewi, 2021). *GWE* sangat mempermudah poses pembelajaran karena memfasilitasi mitranya beragam aplikasi pembelajaran. Aplikasi tersebut sebagai berikut:

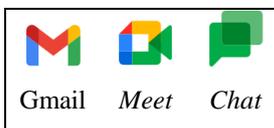
a. Media untuk berkolaborasi



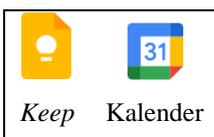
b. Media mengajar, menyederhanakan tugas, dan menghemat waktu



c. Media berkomunikasi dengan fleksibel



d. Media pengelolaan waktu



e. Admin untuk perlindungan dari ancaman digital



Dengan beragam fasilitas tersebut, seperti yang telah di terapkan di SMPIT. Khairul Imam, pelaksanaan pembelajaran PAI sudah sesuai dan tepat dengan menggunakan teknologi *GWE*. Kemudian, terlepas dari kesulitan apa pun yang mungkin dialami pengguna, alatnya diterima dengan sangat baik oleh siswa dan pendidik, dan seperti yang terlihat di sebagian besar studi penelitian yang diterbitkan, *Google Workspace for Education* tampaknya menghasilkan hasil yang sangat baik dalam hal mendukung dan meningkatkan pembelajaran dan pengajaran (Constantinou, 2018).

## 2. Faktor-faktor Penentu Keberhasilan Integrasi Teknologi Digital

Faktor yang menjadi penentu dalam memilih teknologi yang tepat adalah (1) desain rancangan teknologi; (2) peranan guru dalam penerapan teknologi tersebut; dan (3) konteks pendidikan dimana teknologi tersebut diterapkan (Drijvers, 2015). Desain rancangan teknologi GWE sudah terbukti secara internasional, sehingga pengguna tidak perlu meragukannya. Kemudian, peranan guru dalam penerapannya memerlukan bimbingan dan pelatihan yang disediakan dari GWE itu sendiri. Selain itu, bimbingan dan pelatihan juga di galakkan oleh kemendikbudristek selama masa pandemi COVID-19 saat ini. Faktor terakhir dalam menentukan teknologi pembelajaran PAI adalah satuan pendidikan dimana teknologi tersebut diterapkan, dalam ini adalah SMPIT. Khairul Imam. Berdasarkan hasil survey peneliti, 100% siswa di sekolah ini sudah memiliki *gadget* berbasis *android* secara pribadi, sehingga penerapan teknologi dalam pembelajaran sudah cukup mudah.

## 4. SIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, penanaman nilai-nilai agama dan moralitas kepada siswa dimasa pandemi COVID-19 adalah dengan cara meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Untuk keberhasilan pembelajaran tersebut diperlukan teknologi digital yang sesuai untuk pelaksanaan pembelajaran PAI di SMPIT. Khairul Imam yaitu dengan menjalin kerjasama dengan *Google*.

*Google Workspace for Education* merupakan *Learning Management System (LMS)* yang lengkap. Fasilitas pembelajaran yang disediakan beragam dan ditunjang dengan kapasitas penyimpanan yang tidak terbatas. Kemudian, faktor lingkungan SMPIT. Khairul Imam juga sudah mendukung, baik dari sumber daya manusianya maupun sarana prasarannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Al-Fikri, M. F., Hanif, M., & Dewi, M. S. (2021). Pelaksanaan Pembelajaran PAI Menggunakan Google Classroom pada Masa Pandemi COVID-19 untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMPN 2 Turen. *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam*, 6.
- [2] Ashoumi, H., & Shobirin, M. S. (2019). Penggunaan Google Classroom pada Mata Kuliah PAI. *Journal of Education and Management Studies*, 2(4).
- [3] Basar, A. M. (2021). Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19. *Educational Research in Indonesia (Edunesia)*, 2(1), 208–218. <https://doi.org/https://doi.org/10.51276/edu.v2i1.112>
- [4] Constantinou, E. K. (2018). Teaching in Clouds: Using the G Suite for Education for the Delivery of Two English for Academic Purposes Courses. *Journal of Teaching English for Specific and Academic Purposes*, 6, 305. <https://doi.org/10.22190/jtesap1802305c>
- [5] Drijvers, P. (2015). Digital technology in mathematics education: Why it works (or doesn't). In *Selected Regular Lectures from the 12th International Congress on Mathematical Education*, 135–151.
- [6] Rahmah, A. (2021). *Implementasi Penggunaan Google Classroom dalam Pembelajaran Online bagi Mahasiswa Jurusan PAI IAIN Purwokerto*. IAIN Purwokerto.
- [7] Sousa, M. J., & Rocha, Á. (2018). Digital Learning in an Open Education Platform for Higher Education Students. *EDULEARN18 Proceedings*, 1(July 2018), 11194–11198. <https://doi.org/10.21125/edulearn.2018.2770>
- [8] Wahyuningsih, P. G., & Darodjat. (2021). Evaluasi Metode Diskusi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Pendekatan Saintifik di SMP Negeri 1 Kertanegara. *Alhamra*, 2(1), 50–61.